

RINGKASAN

NUR SAADAH. 2017. Analisa Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium ascalolicum L*) Di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani. Pembimbing I Ir. Zulkifli, MMA. Pembimbing II Rini Endang Prasetyowati SP, M, Agb.

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu penghasil tanaman bawang merah di Nusa Tenggara Barat. Akan tetapi hasil produksi yang diperoleh masih fluktuatif, hal ini disebabkan oleh musim yang tidak menentu. Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi produksi bawang merah di Kecamatan Sakra Timur adalah belum optimalnya penggunaan faktor produksi. Faktor produksi yang dimaksud adalah luas lahan, jumlah bibit, pupuk, insektisida, fungisida dan juga jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk usahatani (BPS Lombok Timur. 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisa Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium ascalolicumL*) di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur". Berdasarkan apa yang penulis uraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1) Berapa pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur? 2) Apa saja kendala yang dihadapi Petani dalam kegiatan usahatani bawang merah di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. 2) Kendala yang dihadapi petani dalam kegiatan usahatani bawang merah di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil tiga desa sebagai daerah sampel penelitian dan dilaksanakan secara *purposive sampling* meliputi : Desa Montong Tangi, Desa Gereneng, dan Desa Lenteng dengan pertimbangan bahwa Desa-desa tersebut memiliki jumlah petani bawang merah terbanyak dibandingkan Desa-desa yang

lain. Petani yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan bawang merah di Desa Montong Tangi, Desa Gereneng, dan Desa Lenteng. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Quota Sampling* sebanyak 30 responden, dengan rincian masing-masing daerah seperti sebagai berikut: Desa Montong Tangi sebanyak 12 responden, Desa Gereneng 7 responden dan Desa Lenteng sebanyak 11 responden secara *proporsional random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pendapatan usahatani bawang merah di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur selama satu kali musim tanam adalah sebesar Rp 32.428.828,00 LLG dan sebesar Rp 68.997.507,00/ Ha. 2) Kendala utama yang dihadapi petani yaitu keadaan iklim, tanaman terserang hama dan penyakit, dan harga jual yang tidak menentu/fluktuatif (turun naik).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi petani terus mengembangkan usahatani bawang merah karena seperti hasil penelitian, usahatani bawang merah mempunyai potensi untuk terus dikembangkan.
- 2) Bagi pemerintah terkait khususnya Dinas Pertanian senantiasa memberikan bantuan saran program dan penyuluhan terkait bawang merah serta dukungan supaya produksi bawang merah tiap musim tanam bisa meningkat dan memuaskan untuk kedepannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang pemasaran usahatani bawang merah di daerah penelitian.

Kata Kunci : Pendapatan Usahatani, Bawang Merah.